

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan sistem informasi sangat pesat dan dewasa ini sangat berpengaruh terhadap yang dilakukan oleh kantor, organisasi atau perusahaan serta dituntut untuk menyesuaikan dengan kemajuan yang ada, agar tujuan pemerintah dapat tercapai dengan maksimal. Selain itu dapat juga meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat, atau organisasi lain sebagai mitra yang terkait untuk peningkatan efisiensi dan efektifitas dari instansi pemerintahan tersebut. Sistem informasi kependudukan mempunyai peran sangat penting dalam pemerintahan dan pembangunan kependudukan yang di arahkan pada pemenuhan hak dari setiap warga negara dibidang pelayanan data kependudukan. Sejalan dengan perkembangan teknologi sistem informasi, maka pendataan/pengolahan data penduduk perlu ditata sebaik-baiknya agar dapat memberikan manfaat dalam perbaikan.

Instansi pemerintah pada tingkat yang paling bawah adalah Kantor Kepala Desa dimana merupakan suatu instansi yang melakukan proses pendataan/pengolahan data penduduk. Desa Kace Timur adalah merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Mendo Barat dimana pengelolaan data kependudukan yang sedang berjalan belum terkomputerisasi, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam proses pendataan kartu tanda penduduk (e-KTP), pendataan kartu keluarga (KK), surat keterangan kelahiran, surat keterangan kematian, surat keterangan pindah WNI dan surat keterangan pindah datang WNI. Selain itu juga sering terjadi kehilangan atau kesalahan dalam pengolahan datanya, sehingga menyebabkan proses pencarian data dan proses administrasi yang memakan waktu yang cukup lama. Selain itu juga adanya duplikasi data pada saat pencatatan data penduduk.

Proses pengolahan data yang ada kurang terasa optimal dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat khususnya di bidang pelayanan administrasi maupun kepada instansi yang terkait karena akan membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan informasi yang dikehendaki.

Pengolahan data penduduk dengan menyimpan data-data dalam bentuk word ataupun excel belum merupakan solusi yang terbaik karena petugas masih akan kesulitan dalam mengetahui informasi seseorang dalam bentuk yang lengkap. Selain itu, penumpukan data (arsip-arsip) yang jumlahnya sangat banyak juga menjadi masalah yang sering terjadi dalam pengolahan data penduduk. Hal ini berdampak pada penyampaian informasi yang kurang akurat dan tidak tepat waktu, serta kurang relevan dan tidak adanya pengendalian terhadap data-data kependudukan yang ada pada Desa Kace Timur. Kegiatan pemeriksaan laporan hasil pendataan/pengolahan data penduduk tidak dapat dilakukan sewaktu waktu, karena prosesnya memerlukan waktu yang cukup lama. Perangkat komputer yang telah ada tidak digunakan secara optimal untuk pengolahan data.

Berdasarkan kondisi Desa Kace Timur, untuk dapat meningkatkan pendataan/pengolahan data penduduk beserta laporannya kepada instansi yang lebih tinggi, maka diperlukan langkah-langkah pengembangan sistem pendataan/pengolahan data yang sudah berjalan , maka penulis mempunyai inisiatif untuk membuat “ **Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Pada Kantor Desa Kace Timur Kecamatan Mendo Barat Dengan Metodologi Berorientasi Objek** “. Dimana sistem informasi kependudukan ini dapat memberikan solusi bagi penanganan data-data kependudukan untuk menghasilkan pelayanan yang berkualitas bagi semua pihak yang membutuhkan.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang sistem informasi kependudukan dalam proses pendataan/pembuatan surat pengantar kartu tanda penduduk (e-KTP), pendataan/pembuatan surat permohonan kartu keluarga (KK) baru dan pergantian, surat keterangan kelahiran, surat keterangan kematian, surat keterangan pindah WNI dan surat keterangan pindah datang WNI di Kantor Kepala Desa Kace Timur ?
- b. Informasi apa saja yang nantinya akan ditampilkan pada sistem informasi kependudukan ?

1.3 BATASAN MASALAH

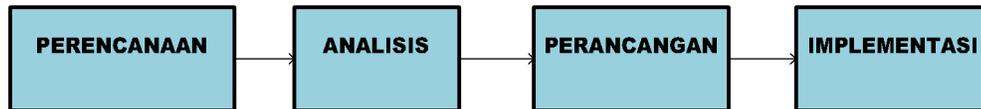
Batasan masalah yang penulis bahas dan teliti karena mengingat luasnya permasalahan dan terbatasnya waktu, maka penulis membatasi permasalahan pada:

- a. Pembuatan sistem informasi hanya meliputi pembuatan untuk permohonan kartu keluarga (KK), permohonan e-KTP, surat keterangan kelahiran, surat keterangan kematian, surat keterangan pindah WNI dan surat keterangan pindah datang WNI sehingga menjadi optimal dan terkontrol dalam pelaksanaannya dan pembuatan laporan di luang lingkup kantor kepala Desa Kace Timur.
- b. Pembuatan sistem informasi ini tidak membuat akta kelahiran, tetapi hanya membuat surat keterangan kelahiran yang digunakan sebagai pengantar pembuatan akta kelahiran pada dinas catatan sipil.
- c. Sistem ini hanya membuat proses pengolahan data penduduk yang termasuk Warga Negara Indonesia (WNI) dan tidak untuk pengolahan data penduduk yang termasuk Warga Negara Asing (WNA).

1.4 METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, metodologi sangat diperlukan sebagai pedoman tentang bagaimana dan apa saja yang harus dilakukan selama pengembangan sistem ini. Pada penulisan skripsi ini penulis menggunakan

metodologi iterasi. Metodologi ini cenderung bergerak ke bawah namun jika terjadi suatu kebutuhan untuk kembali ke sebuah langkah sebelumnya, maka bisa langsung ke tahap tersebut tanpa harus menyelesaikan seluruh tahapan (Efraim Turban (2005), h.403). Adapun tahapan metodologi iterasi sebagai berikut :



Gambar 1.1 Metodologi Iterasi

[Sumber: Efraim Turban (2005), h.403]

Metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah iterasi dimana setiap fase dilakukan secara berulang-ulang sampai rancangan benar.

1.4.1 Objek Perancangan Sistem.

Objek perancangan sistem pada pembuatan Skripsi ini adalah Kantor Kepala Desa Kace Timur Kecamatan Mendo Barat yang beralamat di Jalan Hayati I Desa Kace Timur - Kec. Mendo Barat - Kab. Bangka 33137.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data penulis akan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode sebagai berikut :

Jenis data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian yang diamati. Terdapat dua metode yang digunakan :

- a. Metode Observasi yaitu mengamati secara langsung terhadap Objek yang akan diteliti agar dapat memberikan informasi yang jelas dan tepat terhadap proses dan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi kependudukan.

- b. Metode Wawancara yaitu melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak perangkat Desa.

Jenis data sekunder yaitu data yang meliputi semua data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, ditulis atau dikumpulkan oleh penulis secara tidak langsung dari Objek perancangan sistem. Metode yang digunakan yaitu :

- a. Metode Kepustakaan yaitu metode pengumpulan data dengan cara dibantu buku-buku (dari perpustakaan) serta catatan atau dokumen-dokumen maupun laporan dan juga didapatkan dari media internet yang berhubungan dengan laporan penelitian ini.

1.4.3 Metode Analisis

Ada beberapa tahapan dalam metode analisis pembuatan penelitian ini antara lain :

- a. Survei atas sistem yang sedang berjalan
- b. Analisis terhadap temuan survei
- c. Identifikasi kebutuhan informasi

1.4.4 Metode Perancangan

Ada beberapa metode perancangan dengan *Unified Modeling Language* adalah :

- a. Merancang sistem baru sesuai dengan identifikasi kebutuhan
- b. Merancang spesifikasi proses
- c. Merancang basis data dengan *Entity Relationship Diagram*
- d. Merancang tampilan antar muka sistem
- e. Merancang dokumen masukan dan dokumen keluaran sistem usulan
- f. Merancang aplikasi pemograman dengan vb.net 2008.

1.5 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan adalah suatu usaha yang hendak dicapai dari awal terfokusnya sedangkan manfaat adalah hasil yang didapat setelah tujuan tercapai. Adapun tujuan dan manfaat dari dilakukannya penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari analisa dan rancangan sistem informasi kependudukan yang berorientasi Objek ini yaitu :

- a. Mempercepat proses pencatatan dan pengolahan data penduduk.
- b. Efisiensi waktu, tenaga, pikiran dan biaya dalam proses pencatatan, pencarian data .
- c. Untuk menghasilkan arsip pendataan/pengolahan data penduduk berupa *file* sehingga mudah untuk diteliti dan diperbaharui setiap terjadi perubahan.
- d. Pembuatan laporan, sehingga laporan yang dihasilkan lebih tepat waktu, akurat, dan relevan bagi penerima informasi dan dapat membantu petugas dalam melayani masyarakat.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari analisa dan rancangan sistem informasi kependudukan yang berorientasi Objek ini yaitu :

- a. Sistem ini akan mempunyai daya tampung data yang besar dalam menangani semua data-data kependudukan yang ada pada suatu wilayah.
- b. Dengan adanya sistem ini maka pelayanan terhadap masyarakat akan lebih cepat.
- c. Memberikan informasi yang lebih efektif dan akurat dengan sistem terkomputerisasi.
- d. Memberikan laporan kependudukan yang lebih akurat sehingga akan lebih mudah mengetahui perkembangan Desa tersebut.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan terdiri dari lima bab yang akan menggambarkan secara menyeluruh permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pembagian bab tersebut sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka tentang teori-teori yang mendukung judul, serta penjelasan tentang *tools/software* yang digunakan untuk pembuatan aplikasi sistem informasi.

BAB III : PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi objektif proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek (yang berisi : *work breakdown structure*, *milestone*, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa table RAM (*Responsible Assignment Matrix*) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (*project risk*) dan *meeting plan*.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan organisasi, analisis masalah sistem berjalan, analisa hasil solusi dan analisa kebutuhan sistem usulan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang sebaiknya dilakukan untuk penelitian berikutnya. Disamping itu untuk melengkapi skripsi ini penulis juga melampirkan beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan materi penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran A, Keluaran Sistem Berjalan

Lampiran B, Masukan Sistem Berjalan

Lampiran C, Rancangan Keluaran Sistem Usulan

Lampiran D, Rancangan Masukan Sistem Usulan

Lampiran E, Business Case

Lampiran F, Project Charter

Lampiran G, Project Closeout

Lampiran H, Surat Keterangan Riset

Kartu Bimbingan